

Intisari

Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang belum dapat digantikan fungsinya dengan faktor-faktor lain, sehingga harus dikelola dengan baik agar memberikan sumbangan pendapatan dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan hidup rumah tangga petani. Dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan lahan meningkat pula. Dalam keadaan tingginya pertumbuhan penduduk sedangkan luas lahan relatif terbatas, menimbulkan bentuk hubungan antara manusia dan lahan yang dikenal dengan sewa, milik dan bagi hasil. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan status penguasaan lahan dengan tingkat pengelolaan dan hubungannya dengan pendapatan. Bentuk hubungan antara manusia dan lahan berupa status mempengaruhi keintensifan petani dalam mengelola usahatani, yang akhirnya mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini disebabkan karena status lahan yang dikuasai petani dapat memberikan motivasi tertentu bagi petani untuk lebih intensif dalam mengelola berupa adanya biaya-biaya korbanan yang harus dikeluarkan petani.

Dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis dianalisa secara diskriptif dan uji statistik non parametrik. Untuk melihat status penguasaan dan pengelolaan lahan dibahas secara diskriptif, sedangkan untuk melihat hubungan antara variabel status, pengelolaan dan pendapatan dianalisa dengan uji statistik non parametrik Chi-square. Pengambilan contoh dilakukan dengan post stratification.

Dari hasil analisa yang dilakukan menunjukkan bahwa status lahan tidak memberikan pengaruh nyata pada pengelolaan dan juga tidak mempengaruhi pendapatan. Secara diskriptif ini dapat ditunjukkan dari terdapatnya beberapa contoh yang pengelolannya non-intensif tetapi pendapatannya tinggi. Setelah dilakukan analisa lebih lanjut didapat bahwa tingginya pendapatan petani didaerah penelitian ditentukan oleh luas lahan yang dikuasai.